

The Effect of Meaningful Instructional Design (MID) Learning Model on Writing Skills for Observation Report Text of Junior High School Students

Pengaruh Model Pembelajaran *Meaningful Instructional Design* (MID) terhadap Keterampilan Menulis untuk Teks Laporan Hasil Observasi dari Siswa Sekolah Menengah Pertama

Yessi Tanjung^{1*} M. Joharis Lubis²

Universitas Negeri Medan^{1,2}

*Corresponding author. Email: yessitanjung1@gmail.com

doi: 10.24036/jbs.v12i2.128184

Submitted: April 2, 2024

Revised: July 1, 2024

Accepted: Aug 15, 2024

Abstract

Based on observations conducted by the researcher at the junior high school level in Sitinjo, it was found that a majority of students face difficulties in comprehending the material on writing observation report texts. This study aims to determine the impact of the Meaningful Instructional Design (MID) model on the writing skills of seventh-grade students in relation to observation report texts. The population for this study consists of all seventh-grade students at a junior high school in Sitinjo, totaling 147 individuals. The sample for this study includes 31 students from class VII-1. The research method employed is an experimental method with a one-group pretest-posttest design. The data analysis techniques utilized include requirement testing, normality testing, and hypothesis testing. The average post-test score of 84.65 falls into the good category, while the average pre-test score of 64.84 is classified as fair. Based on the research results (pretest and posttest) and the "t" test results, where $t_{\text{calculated}} > t_{\text{table}}$ ($8.224 > 2.04523$), the null hypothesis (H_0) is rejected, and the alternative hypothesis (H_a) is accepted. The study findings indicate that the utilization of the Meaningful Instructional Design (MID) model has a positive influence on the writing skills of seventh-grade students regarding observation report texts at a junior high school in Sitinjo during the 2023/2024 academic year.

Key words: *Meaningful Instructional Design; writing skills; observation report text; learning model*

Abstrak

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti di tingkat SMP di Sitinjo, ditemukan bahwa sebagian besar siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi menulis teks laporan hasil observasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak dari model Meaningful Instructional Design (MID) terhadap kemampuan menulis siswa kelas tujuh dalam kaitannya dengan teks laporan hasil observasi. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas tujuh di sebuah sekolah menengah pertama di Sitinjo yang berjumlah 147 orang. Sampel untuk penelitian ini mencakup 31 siswa dari kelas VII. Metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen dengan desain one-group pretest-posttest design. Teknik analisis data yang digunakan meliputi uji persyaratan, uji normalitas, dan uji hipotesis. Nilai rata-rata post-test sebesar 84,65 termasuk dalam kategori baik, sedangkan nilai rata-rata pre-test sebesar 64,84 tergolong dalam kategori cukup. Berdasarkan hasil penelitian (pretest dan posttest) dan hasil uji "t", dimana $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ ($8,224 > 2,04523$), maka hipotesis nol (H_0) ditolak, dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan model Meaningful Instructional Design (MID) memiliki pengaruh positif terhadap keterampilan menulis siswa kelas tujuh terkait teks laporan hasil observasi di sebuah sekolah menengah pertama di Sitinjo pada tahun ajaran 2023/2024.

Kata kunci: *Meaningful Instructional Design; kemampuan menulis; teks laporan observasi; model pembelajaran*

PENDAHULUAN

Bahasa yang merupakan inti dari kehidupan manusia, mencakup empat komponen: menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Menulis dianggap sebagai keterampilan berbahasa yang paling sulit, bahkan bagi penutur asli sekalipun (Nurgiyantoro, 2016). Belajar menulis merupakan hal yang

menantang namun bermanfaat bagi penulis dan pembaca, karena dapat meningkatkan kecerdasan, kreativitas, keberanian, dan pengumpulan informasi (Handiwiguna, Mila, & Firmansyah 2018). Menulis adalah proses transformasi pikiran, imajinasi, dan perasaan ke dalam lambang-lambang atau bentuk tulisan (Silalahi & Lubis 2018). Sebagai alat komunikasi tidak langsung, menulis sangat penting untuk menyampaikan pesan (Tarigan 2013). Mengembangkan keterampilan menulis membutuhkan penguasaan keterampilan teoretis dan praktis (Khoirunisa & Ratna 2022).

Kurikulum 2013 memuat materi menulis teks laporan hasil observasi, yaitu deskripsi hasil pengamatan siswa terhadap suatu objek saat pembelajaran atau kegiatan di luar kelas (Putri et al. 2021). Teks laporan hasil observasi memberikan informasi yang faktual dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah (Ismayati 2017) dan mendeskripsikan bentuk, ciri, dan sifat umum dari benda, hewan, tumbuhan, manusia, atau peristiwa alam (Kusmarmi 2015). Teks-teks tersebut tercantum dalam silabus mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VII pada kompetensi dasar (KD) 3.8 dan 4.8, yang berfokus pada menelaah struktur, kebahasaan, dan isi teks laporan hasil observasi dan menyajikan ringkasan teks tersebut. Tergolong dalam teks faktual, teks laporan hasil observasi bertujuan untuk menjelaskan informasi atau fakta tentang suatu objek tertentu, seperti suasana alam, pelaksanaan suatu kegiatan, atau keberadaan suatu organisasi (Kosasih 2014).

Berdasarkan pengamatan di sebuah Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMP) di Sitinjo, para peneliti menemukan bahwa banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam menulis laporan observasi. Mereka menunjukkan penurunan keterlibatan dalam kegiatan mereka, seperti yang diungkapkan oleh kuesioner di mana 67,25% siswa merasa bahwa menulis laporan observasi adalah hal yang menantang. Para guru juga menyebutkan bahwa siswa menunjukkan perilaku yang tidak dewasa, yang menyebabkan gangguan selama pelajaran dan menghambat hasil belajar mereka. Beberapa siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi pembelajaran yang diberikan dan berjuang dengan struktur dan konvensi bahasa yang diperlukan untuk laporan observasi. Keadaan ini berkontribusi pada ketidakmampuan siswa untuk menghasilkan laporan observasi secara maksimal.

Kunci untuk mengatasi masalah ini adalah memilih model pembelajaran yang tepat. Pemilihan model pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan hasil pembelajaran yang diinginkan. Lubis & Nasution (2021) mengemukakan bahwa model, metode, media, dan proses pembelajaran berkembang seiring dengan perkembangan teknologi dan informasi. Oleh karena itu, model pembelajaran yang dipilih harus sesuai dengan tujuan pembelajaran. Saat ini, ada banyak model pembelajaran yang tersedia yang dapat memudahkan guru dalam mengajar. Salah satu model tersebut adalah Meaningful Instructional Design (selanjutnya MID). Menurut Shoimin (2016), MID mengutamakan pembelajaran yang bermakna dan efektif dengan menciptakan pembelajaran yang aktif dan secara konseptual konstruktivis. Model ini juga selaras dengan peran guru sebagai pembimbing untuk membantu siswa meningkatkan kemampuannya dalam mengkonstruksi pengetahuan melalui proses kognitif (Lubis & Jaya 2019). Pembelajaran bermakna adalah proses yang menekankan kebermaknaan, yang memungkinkan siswa untuk mengingat materi secara efektif. Dengan demikian, MID adalah proses pembelajaran yang mengutamakan kebermaknaan, memungkinkan siswa untuk terlibat dalam pembelajaran dan dengan mudah mengingat materi yang disajikan.

Penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Erlinawati (2020), yang menunjukkan bahwa model pembelajaran Meaningful Instructional Design (MID) dapat meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi (PJOK) di MAN 3 Kota Padang. Selain itu, penelitian Chaeriani (2022) menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan dari penggunaan model MID yang didukung dengan media gambar terhadap pengembangan keterampilan menulis cerpen dan motivasi belajar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas V SD Inpres Galangan Kapal 2. Selanjutnya, penelitian Mukarromah (2022) mengungkapkan pengaruh Model Desain Instruksional Bermakna terhadap beban kognitif siswa SMA. Namun, belum ada penelitian sebelumnya yang meneliti tentang pengaruh Model Desain Instruksional Bermakna terhadap keterampilan menulis teks laporan hasil observasi.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh Model Desain Instruksional Bermakna terhadap Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Sitinjo Tahun Pelajaran 2023/2024." Penelitian ini penting karena mengisi kesenjangan dalam literatur mengenai keterampilan menulis di SMP Negeri 1 Sitinjo. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan perspektif baru dan melengkapi literatur yang sudah ada dengan memfokuskan secara khusus pada penerapan model MID di sekolah menengah pertama ini.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode penelitian ini menggunakan eksperimen yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh Model Pembelajaran Meaningful Instructional Design (MID) terhadap keterampilan menulis teks laporan hasil observasi pada siswa kelas VII SMP in Sitingo. Penelitian ini menggunakan desain penelitian one-group pretest-posttest, yang hanya melibatkan satu kelompok partisipan yang diukur sebelum (pretest) dan setelah diberi perlakuan (posttest). Desain one-group pretest-posttest dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengukur perubahan yang terjadi sebelum dan sesudah perlakuan, sehingga dapat memastikan bahwa perubahan kemampuan menulis siswa memang disebabkan oleh penerapan model Meaningful Instructional Design (MID) dan bukan karena faktor eksternal lainnya.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII di SMP Negeri di Sitingo. Populasi siswa pada tahun ajaran 2023/2024 berjumlah 147 siswa dari 5 kelas. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik cluster random sampling. Teknik ini dipilih karena memungkinkan untuk memilih anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (Sugiyono 2018). Sampel dari penelitian ini adalah siswa kelas VII yang terdiri dari 31 orang. Teknik pengumpulan data meliputi metode tes dan non-tes. Tes yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah tes berbentuk esai. Teknik non-tes dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Analisis data dilakukan dengan menggunakan metode statistik. Proses yang dilakukan adalah menyusun data, menentukan nilai rata-rata dan standar deviasi, kemudian melakukan uji persyaratan analisis (normalitas dan homogenitas) dan uji hipotesis. Uji normalitas digunakan untuk menentukan apakah populasi terdistribusi secara normal, sedangkan uji homogenitas digunakan untuk memastikan apakah data berasal dari varians yang homogen. Terakhir, uji-t dilakukan untuk menentukan apakah hipotesis nol (H_0) ditolak atau diterima.

HASIL

Pada bagian ini, hasil penelitian mencakup perbandingan keterampilan menulis sebelum dan setelah penerapan model MID, serta analisis data melalui uji normalitas, homogenitas, dan hipotesis. Pembahasan difokuskan pada perubahan keterampilan menulis siswa dan relevansi hasil dengan penelitian terdahulu.

Keterampilan Siswa Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran Meaningful Instructional Design (MID)

Berdasarkan nilai hasil belajar menulis teks laporan hasil observasi sebelum menggunakan model pembelajaran Meaningful Instructional Design (MID), maka diperoleh penyebaran nilai mulai 44 hingga 82. Hasil belajar tertinggi meraih skor 82 dan hasil terendah skor 44.

Tabel 1
Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran Meaningful Instructional Design

X	F	FX	$X-x-mx$	X^2	$F.X^2$
44	2	88	-20,83	433,889	867,778
50	3	150	-14,83	219,929	659,787
56	4	224	-8,83	77,9689	311,876
63	9	567	-1,83	3,3489	30,1401
69	5	345	4,16	17,3056	86,528
75	2	150	10,16	103,226	206,451
81	6	486	16,16	261,146	1566,87
	31	2010			3729,43

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh nilai rata-rata keterampilan menulis teks laporan hasil observasi sebelum menggunakan model pembelajaran *Meaningful Instructional Design* adalah 64,83 dan standar deviasiasi adalah 11,15 dengan nilai terendah 44 dan nilai tertinggi adalah 81. Dalam hal ini, keterampilan menulis teks laporan hasil observasi sebelum menggunakan model pembelajaran *Meaningful Instructional Design* berada dalam kategori cukup jika dikaitkan dengan rentang nilai, sementara berdasarkan KKM yang ditentukan pihak sekolah yaitu 75. Nilai rata-rata tersebut belum dapat memenuhi KKM.

Keterampilan Siswa Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Sesudah Menggunakan Model Pembelajaran *Meaningful Instructional Design* (MID)

Berdasarkan nilai hasil belajar dalam menulis teks laporan hasil observasi sesudah menggunakan model pembelajaran *Meaningful Instructional Design* (MID), maka diperoleh penyebaran nilai 75 sampai 94. Hasil penelitian menunjukkan nilai tertinggi 94 dan nilai terendah 75.

Tabel 2

Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Sesudah Menggunakan Model Pembelajaran *Meaningful Instructional Design* (MID)

X	F	FX	X=x-mx	X ²	F.X ²
75	7	525	-7,9	62,41	436,87
81	7	567	-1,9	3,61	25,27
88	11	968	5,1	26,01	286,11
94	6	564	11,1	123,21	739,26
	31	2624			1487,51

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh nilai rata-rata keterampilan menulis teks laporan hasil observasi sesudah menggunakan model pembelajaran *Meaningful Instructional Design* (MID) adalah 86,83 dan standar deviasi adalah 5,06. Kemudian, nilai terendah 77 dan nilai tertinggi 94. Berdasarkan rata-rata, keterampilan menulis teks laporan hasil observasi sesudah menggunakan model pembelajaran *Meaningful Instructional Design* (MID) berada pada kategori sangat baik. Jika dikaitkan dengan rentang nilai berdasarkan KKM dari pihak sekolah yaitu 75. Nilai rata-rata tersebut sudah memenuhi KKM.

Pengaruh Model Pembelajaran *Meaningful Instructional Design* (MID) terhadap Keterampilan Siswa dalam Menulis Teks Laporan Hasil Observasi

a. Uji Normalitas

Tabel 3
Data Hasil Uji Normalitas

No	Data	L _{hitung}	L _{tabel}	Keterangan
1	Pre-Test	0,144	0,159	Normal
2	Post-Test	0,150	0,159	Normal

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa $L_{hitung} < L_{tabel}$. Oleh karena itu, data keterampilan menulis teks laporan hasil observasi sebelum (*pre-test*) dan sesudah (*post-test*) menggunakan model *Meaningful Instructional Design* (MID) berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel penelitian berasal dari populasi yang homogen. Pengujian keseragaman data dilakukan dengan menguji homogenitas dua varian, dengan variasi *pre-test* dan *post-test*.

Perhitungan homogenitas varians dengan perbandingan varians:

$$F = \frac{S_1^2}{S_2^2}$$

$$F = \frac{124,3}{49,56}$$

$$F = 2,508$$

Berdasarkan uji homogenitas, diperoleh $F_{hitung} = 2,51$ dengan dk pembilan 31, dan dari tabel distribusi F untuk $\alpha=0,05$ diperoleh $F_{tabel} = 4,18$. Jadi $F_{hitung} < F_{tabel}$ serta dapat disimpulkan bahwa sampel penelitian berasal dari populasi yang homogen.

c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan dengan uji statistik t (uji beda) sebagai berikut:

$$\begin{aligned} t_0 &= \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1 - M_2}} \\ &= \frac{84,65 - 64,83}{2,41} \\ &= \frac{19,82}{2,41} \\ &= 8,224 \end{aligned}$$

Berdasarkan uji hipotesis, diperoleh nilai $t_{hitung} = 8,224$. Setelah t_{hitung} diketahui, selanjutnya nilai tersebut dikonsultasikan pada taraf signifikan $\alpha=0,05$ dan $n=31$, maka diperoleh $t_{tabel} = 2,04523$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $8,224 > 2,04523$, sehingga hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Hal ini membuktikan bahwa ada pengaruh yang signifikan dari penggunaan model pembelajaran *Meaningful Instructional Design* (MID) terhadap keterampilan menulis teks laporan hasil observasi oleh siswa SMP di Sitinjo Tahun Pembelajaran 2023/2024.

PEMBAHASAN

Sebelum menggunakan model pembelajaran *Meaningful Instructional Design* (MID), diketahui bahwa keterampilan siswa menulis teks laporan hasil observasi berada pada kategori **Cukup** dengan nilai rata-rata 64,83, dengan nilai tertinggi 81 dan nilai terendah 44. Skor tersebut berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan SMP di Sitinjo dalam menulis teks laporan hasil observasi yaitu sebesar 75.

Dari hasil evaluasi terhadap kemampuan siswa dalam menulis teks laporan hasil observasi, terlihat bahwa terdapat beberapa aspek yang memerlukan perhatian lebih. Pada aspek isi, siswa mengalami kesulitan dalam membuat teks yang relevan dengan topik yang telah ditentukan, dengan rata-rata skor 2,58 dari 4. Pada aspek struktur, meskipun sebagian siswa memahami komponen teks seperti definisi umum, deskripsi bagian, dan deskripsi manfaat, rata-rata skor yang diperoleh adalah 2,7, menunjukkan pemahaman yang belum optimal. Aspek kaidah kebahasaan juga menunjukkan kelemahan dengan rata-rata skor 2,32, di mana siswa kesulitan mengingat dan menerapkan aturan kebahasaan yang tepat. Terakhir, pada aspek ejaan, rata-rata skor siswa adalah 2,38, menunjukkan bahwa siswa masih mengalami kendala dalam penggunaan tanda baca dan ejaan yang benar. Secara keseluruhan, hasil ini menunjukkan perlunya peningkatan dalam pembelajaran untuk memperkuat kemampuan siswa dalam menulis teks laporan hasil observasi dengan baik.

Setelah mengaplikasikan model pembelajaran MID, hasil evaluasi menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan menulis teks laporan hasil observasi pada siswa. Pada aspek isi, rata-rata skor siswa adalah 3,65, di mana mayoritas siswa mampu menyajikan informasi yang terperinci dan relevan dengan topik yang ditentukan, berkat penggunaan model pembelajaran yang efektif. Dalam aspek struktur, dengan rata-rata skor 3,87, siswa menunjukkan kemampuan yang baik dalam menyusun teks sesuai dengan komponen definisi umum, deskripsi bagian, dan deskripsi manfaat, akibat dari pengaitan materi dengan pengalaman mereka. Pada kaidah kebahasaan, siswa memperoleh rata-rata skor 3,09, menunjukkan peningkatan dalam mengingat dan menerapkan aturan kebahasaan yang tepat. Terakhir, pada aspek ejaan, dengan rata-rata skor 2,9, siswa menunjukkan kemajuan dalam penggunaan tanda baca 72 dan ejaan yang benar, yang dipermudah oleh penggunaan model pembelajaran *Meaningful Instructional Design* (MID) yang efektif digunakan dalam materi menulis teks laporan hasil observasi. Secara keseluruhan, penggunaan model pembelajaran yang tepat telah berhasil meningkatkan kualitas tulisan siswa dalam berbagai aspek (Fauzia, 2022).

Berdasarkan temuan yang dilampirkan sebelumnya, rata-rata keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa termasuk dalam kategori **Cukup** dengan nilai rata-rata 64,83 pada tahap

sebelum menggunakan model pembelajaran Meaningful Instructional Design (MID), sedangkan termasuk dalam kategori **Baik** pada tahap implementasi selanjutnya dengan nilai rata-rata 84,65. Hal ini menunjukkan keefektifan model pembelajaran Meaningful Instructional Design (MID). Berdasarkan perbandingan skor tersebut maka model pembelajaran Meaningful Instructional Design (MID) terbukti mampu mendorong tumbuhnya kemampuan menulis teks laporan hasil observasi pada siswa SMP.

Sesudah diketahui nilai rata-rata dan kategori hasil keterampilan siswa menulis teks laporan hasil observasi, selanjutnya dilakukan uji normalitas. Uji normalitas hasil keterampilan teks laporan hasil observasi sebelum menggunakan model pembelajaran Meaningful Instructional Design (MID) adalah $L_{hitung} < L_{tabel}$ yaitu $0,144 < 0,159$. dan sesudah menggunakan model pembelajaran Meaningful Instructional Design (MID) adalah $L_{hitung} < L_{tabel}$ yaitu $0,150 < 0,159$. Data tersebut membuktikan bahwa data dari pre-test dan post-test berdistribusi normal.

Selanjutnya, perhitungan uji homogenitas yang dilakukan dengan $F_{hitung} < F_{tabel} = 2,51 < 4,18$. Terakhir perhitungan hipotesis, jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $8,224 > 2,04523 = H_a$ diterima, yakni model pembelajaran Meaningful Instructional Design (MID). Dapat disimpulkan, penggunaan model pembelajaran Meaningful Instructional Design (MID) berpengaruh signifikan terhadap keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa SMP di Sitingo.

Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu oleh Hidayat (2022) dengan judul "The Effect of the Meaningful Instructional Design Method with Syrup Advertising Media on the Ability to Write Short Story Texts in Class XI Students at XI SMK Cipta". Hasil penelitian Hidayat menunjukkan bahwa model pembelajaran Meaningful Instructional Design dapat meningkatkan mutu proses dan hasil belajar menulis cerita pendek siswa SMK. Hal ini dibuktikan dengan pemahaman siswa mengenai teks cerpen dan mampu menulis cerpen sesuai struktur dan kaidah kebahasaan. Berdasarkan uji hipotesis dengan uji t menunjukkan data pretest dan posttest pada kelas eksperimen adalah $t_{hitung} = 12,35$ dan $t_{tabel} = 2,144$. Dapat disimpulkan bahwa penggunaan desain pembelajaran metode bermakna dengan media iklan sirup dapat mempengaruhi siswa dalam menulis teks cerita pendek.

Kemudian, penelitian relevan lainnya adalah penelitian yang dilakukan oleh Chaerian, dkk. (2022), dengan berjudul "Pengaruh Model Pembelajaran MID (Meaningful Instructional Design) Berbantuan Media Gambar terhadap Keterampilan Menulis Cerpen dan Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V SD Inpres Galangan Kapal 2", membahas uji coba Model Pembelajaran MID (Meaningful Instructional Design) berbantuan media gambar terhadap kemampuan menulis cerpen siswa. Hasil penelitian Chaerian, dkk. menunjukkan pengaruh yang signifikan model MID (Meaningful Instructional Design) berbantuan media gambar terhadap keterampilan menulis cerpen oleh siswa SD. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai signifikansi yang dihasilkan dari uji hipotesis lebih rendah dari nilai signifikansi yang ditentukan yaitu $0.003 < 0.05$. Penggunaan model pembelajaran Meaningful Instructional Design (MID) telah terbukti lebih efektif pada pembelajaran keterampilan menulis dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

Perbandingan dengan temuan penelitian sebelumnya menunjukkan adanya perbedaan dalam hasil yang diperoleh. Penelitian oleh Hidayat (2022) dan Chaerian dkk. (2022) menegaskan efektivitas model pembelajaran Meaningful Instructional Design (MID) dalam meningkatkan keterampilan menulis cerita pendek. Namun, penelitian ini berfokus pada keterampilan menulis teks laporan hasil observasi. Meskipun hasil penelitian ini sejalan dengan temuan sebelumnya yang menunjukkan dampak positif MID, penelitian ini mengungkapkan peningkatan yang lebih mencolok dalam keterampilan menulis setelah penerapan model dibandingkan dengan nilai awal. Hal ini menunjukkan bahwa MID tidak hanya efektif dalam konteks menulis cerita pendek, tetapi juga dalam konteks penulisan teks laporan hasil observasi, memperluas bukti efektivitas model ini dalam berbagai jenis teks pembelajaran.

SIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelajaran Meaningful Instructional Design (MID) secara signifikan meningkatkan kemampuan menulis siswa sekolah menengah pertama. Hal ini menunjukkan bahwa MID tidak hanya meningkatkan hasil belajar tetapi juga memicu minat dan keterlibatan siswa dalam proses belajar mengajar.

Penelitian ini memberikan peluang untuk penelitian lebih lanjut di beberapa bidang. Pertama, guru dan pengembang kurikulum dapat mempertimbangkan untuk menerapkan model MID sebagai pendekatan pembelajaran yang inovatif dan efektif untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa.

Kedua, penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar untuk mengeksplorasi penerapan MID dalam konteks pembelajaran dan tingkat pendidikan yang berbeda. Sebagai contoh, penelitian di masa depan dapat menyelidiki bagaimana MID berdampak pada keterampilan menulis di perguruan tinggi atau mata pelajaran lainnya. Oleh karena itu, temuan dari penelitian ini tidak hanya memiliki implikasi praktis tetapi juga menjadi dasar bagi penemuan-penemuan di masa depan.

Terlepas dari hasil positif dari penelitian ini mengenai penerapan model pembelajaran Meaningful Instructional Design (MID), ada beberapa keterbatasan yang harus diakui. Pertama, penelitian ini hanya berfokus pada penulisan teks laporan observasi dan tidak meneliti dampak dari model ini pada jenis tulisan lain atau aspek pembelajaran lainnya. Kedua, variabel eksternal yang dapat mempengaruhi hasil penelitian, seperti motivasi siswa atau kualitas pengajaran tambahan, tidak dikontrol. Oleh karena itu, penelitian lebih lanjut dengan desain yang lebih komprehensif dan sampel yang lebih beragam diperlukan untuk mengatasi keterbatasan ini dan memperkuat temuan.

REFERENSI

- Chaeriani, C., Andi Syukri Syamsuri, and Tharman Arief. 2022. "Pengaruh Model Pembelajaran MID (Meaningful Instructional Design) Berbantuan Media Gambar terhadap Keterampilan Menulis Cerpen dan Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V SD Inpres Galangan Kapal 2." *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. 11 (1): 98-111. DOI: <http://dx.doi.org/10.33578/jpfkip.v11i1.8541>
- Dayu, Dian. 2016. "Keefektifan Penggunaan Model MID (Meaningful Instruksional Design) Terhadap Keterampilan Menulis Cerita pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas 5 Sekolah Dasar." *Premiere Educandum*. 6 (2): 200-209. DOI: <http://doi.org/10.25273/pe.v6i02.812>
- Erlinawati, E. 2023. "Penerapan Model Pembelajaran Meaningful Instructional Design Dalam Rangka Meningkatkan Minat Belajar Peserta didik Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) di Kelas XI IPA-4 MAN 3 Kota Padang." *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*. 5 (2): 4719-4725. DOI: <https://doi.org/10.31004/jpdk.v5i2.14229>
- Fauzia, Fany Isti. Ilma Siti Salamah. Rifqi Taufiqul Hakim., & Zulfikar, Muhamad Fikri (2022). Efektivitas Penggunaan Model Dan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa SD. *Naturalistic: Jurnal Kajian Dan Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 7(1), 1370-1384. DOI: <https://doi.org/10.35568/naturalistic.v7i1.2170>
- Handiwiguna, Rendi, Fitria Hasanatul Mila, and Dida Firmansyah. 2018. "Pembelajaran Menganalisis Menulis Puisi dengan Menggunakan Pendekatan Kontekstual Imajinatif." *Parole (Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia)*. 1 (4): 577-584. DOI: <http://orcid.org/0000-0002-2300-0738>
- Hidayat, Galih Taufik. 2022. "The Effect of the Meaningful Instructional Design Method with Syrup Advertising Media on the Ability to Write Short Story Texts in Class XI Students at XI SMK Cipta." In *Journal International Seminar on Languages, Literature, Arts, and Education (ISLLAE)*. 4 (1): 57-72. DOI: <https://doi.org/10.21009/ISLLAE.04105>
- Ismayati. 2017. "Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Melalui Pembelajaran di Luar Semester III Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang." *Jurnal Bindo Sastra*. 1 (2): 73. DOI: <https://doi.org/10.32502/jbs.v1i2.741>
- Kemendikbud. 2017. *Buku Guru Bahasa Indonesia*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Khoirunisa, Ananda Restiana, and Ratna Dewi Kartikasari. 2022. "Pengaruh Model Core terhadap Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Berbantuan Media Padlet." *Bahtera Indonesia; Jurnal Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia*. 7 (2): 499-508. DOI: <https://doi.org/10.31943/bi.v7i2.279>

- Kosasih, Engkos. 2014. *Jenis-Jenis Teks*. Bandung: Yrama Widya.
- Kusmarmi. 2015. "Peningkatan Kualitas Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Kelas X Mipa SMA Negeri 1 Pakem Dengan Metode 'Think-Pair-Share'." *Jurnal Ilmiah Guru "COPE"*. 19 (2): 19. DOI: <https://doi.org/10.21831/jig%20cope.v19i2.9641>
- Lubis, H. Joharis & Haidir. 2019. *Administrasi dan Perencanaan Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Medan: Prenada Media.
- Lubis, M. Joharis & Fitri Noviyanti Nasution. 2021. "Language Politeness in Tere Liye's Novel 'Leaves That Feel Never Hate the Wind' Deixis Study." *LingLit Journal Scientific Journal for Linguistics and Literature*. 2 (3): 132-140. DOI: <https://doi.org/10.33258/linglit.v2i3.518>
- Lubis, M. Joharis, and Indra Jaya. 2019. *Komitmen Membangun Pendidikan (Tinjauan Krisis Hingga Perbaikan Menurut Teori)*. Medan : Penerbit CV. Widya Puspita.
- Lubis, M. Joharis., Malan. Lubis, and Salmah. Naelofaria. 2021. "SIPDA SMA Negeri 4 Medan: The Development of Integrated Online Learning Platform." *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)*. 4 (4): 7479-7487. DOI: <https://doi.org/10.33258/birci.v4i4.2663>
- Mukarromah, Lingga Nurma, Setiono, and Sistiana Windyariani. 2022. "Pengaruh Model Meaningful Instructional Design Terhadap Beban Kognitif Konstruktif Siswa SMA." *BIODIK: Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi*. 8 (4): 30-38.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2016. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFY-Yogyakarta.
- Putri, Astri Lidia, Didi Yulistio, and Padi Utomo. 2021. "Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi pada Siswa Kelas X SMK Negeri 3 Seluma." *Jurnal Ilmiah Korpus*. 5 (1): 45–51. DOI: <https://doi.org/10.33369/jik.v5i1.13449>
- Shoimin, Aris. 2016. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Silalahi, Betaria Feronika and M. Joharis Lubis. 2018. "Peningkatan Keterampilan Menulis Surat Lamaran Pekerjaan Melalui Metode Quantum Writing bagi Siswa Kelas XII MIA 7 SMA Negeri 3 Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019." In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia I Unimed-2018*, 275-282. Medan: FBS Unimed Press.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Tarigan, Henry Guntur. 2013. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Trianto. 2018. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Prenada Meida Group